



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 04/12/2023
 Accepted : 10/12/2023
 Published : 14/12/2023

Ulen Bangun¹

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (STUDI KASUS HOME INDUSTRY KERUPUK BOYOLALI KECAMATAN BINJAI TIMUR KOTA BINJAI)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, maka diperlukannya sebuah strategi khusus agar penerapannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Suatu situasi keuangan yang didapatkan selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Peningkatan pendapatan merupakan tujuan setiap usaha karena dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, artinya manajemen keuangan dan strategi perusahaan tersebut berhasil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer. Adapun pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitiannya adalah Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai adalah dengan mencatat setiap pengeluaran barang yang akan dijual, kemudian diperiksa kelayakan kerupuknya dan dikirim barang yang sudah layak untuk dijual. Untuk proses keuangannya adalah dengan menggunakan bon saja tidak mencatat di buku keuangan yang tertulis. Kendala implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai adalah keterbatasan kualitas dan pengetahuan saya pencatatan keuangan yang kurang baik dan kurangnya pengetahuan tentang penerapan manajemen keuangan, serta kurangnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pendapatan, Home Industry.

Abstract

This research aims to determine the implementation of financial management in increasing income in the Boyolali cracker home industry, East Binjai District, Binjai City. In implementing good financial management to increase company income, a special strategy is needed so that its implementation can run effectively and efficiently. A financial situation obtained during the reporting period in the form of an inflow or increase in assets, or a decrease in liabilities resulting in an increase in equity that does not originate from investor contributions. Increasing income is the goal of every business because increasing company income means that the company's financial management and strategy are successful. This research uses qualitative research methods, using primary data sources. Data collection uses interviews. The results of the research are that the implementation of financial management in increasing income in the Boyolali cracker home industry, East Binjai District, Binjai City is by recording every expenditure of goods to be sold, then checking the suitability of the crackers and sending goods that are suitable for sale. The financial process is to only use receipts, not record them in a written financial book. The obstacles to implementing financial management in increasing

STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai
 email: ulenbangun@ishlahiyah.ac.id

income in the Boyolali cracker home industry, East Binjai District, Binjai City are limitations in the quality and knowledge of poor financial records and lack of knowledge about the application of financial management, as well as a lack of financial literacy and basic understanding of financial management.

Keywords: Financial Management, Income, Home Industry.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang pesat pada usaha mikro, dimulai dari ketertarikan masyarakat terhadap dunia bisnis. Masyarakat pada dasarnya mengharapkan keuntungan lewat usahanya sendiri. Dorongan tersebut yang membuat manusia menciptakan suatu gagasan atau keinginan baru untuk perkembangan bisnis yang dimiliki (Dewi, 2022). Makna penting dari manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan bagaimana perusahaan merencanakan apa yang akan dikerjakan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi memeriksa setiap apa yang telah dikerjakan apakah berjalan dengan baik atau masi ada hal yang perlu diperbaiki. Penjualan dan penyewaan yang kurang dalam tahap perencanaan yaitu proses jual beli dan sewa memberlakukan sistem kredit dalam transaksi, untuk pengorganisasian sudah dilakukan dengan baik karena pihak perusahaan memberikan tugas masing-masing pada karyawan, pelaksanaan yang kurang pada tahap ini yaitu pihak perusahaan memberlakukan kredit namun tidak dengan bunga hal itu membuat seseorang lama untuk melunasi kredit yang dilakukan, evaluasi yang kurang pada tahap ini terdapat pada proses perencanaan dan pelaksanaan karena menetapkan kredit namun tidak dengan bunga (Cahyani, 2022). Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Faisal et al., 2017).

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban atas pengguna sumber daya yang ada (Suddin, 2019). Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting bahkan sekarang tidak hanya di butuhkan perusahaan, industry, perdagangan dan sebagainya (Ismayani, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Field Research atau disebut dengan penelitian lapangan artinya "Suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif. Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dari judul, maka peneliti ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif (Arikunto, 2012).

Sifat Penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan- kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hal itu akan terlihat pada data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan, memaparkan/ menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer/angka (Abdullah, 2015).

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan

secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai

Berdasarkan wawancara yang diperoleh kepada pemilik kerupuk Boyolali di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai mengenai apakah membuat perencanaan keuangan dalam produksi *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Supomo adalah:

“Home industry kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai membeli bahan baku untuk kerupuk ini hanya menggunakan bon saja”.

Selanjutnya mengenai pelayanan melayani penjualan secara kredit, menurut bapak Supomo sebagai berikut:

“Home industry kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai tidak melayani pelayanan kredit, tetapi menggunakan sistem bongkar barang”.

Selanjutnya mengenai perencanaan apa saja yang telah disusun untuk penjualan usaha *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, menurut Bapak Supomo adalah sebagai berikut:

“Home industry kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai tidak membuat rencana, rutinitas sudah berjalan seperti biasa bila ada rutinitas itu seperti pagi hari menggoreng, siang menyusun barang, sore pengantaran ke distributor”.

Pertanyaan selanjutnya mengenai implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, seperti yang dikatakan karyawan yaitu Bapak Uut usaha kerupuk Boyolali sebagai berikut:

“Implementasi yang dilakukan Home industry kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai adalah setiap mengeluarkan barang- barang yang sudah jadi kita kirim lalu di catat, di periksa, kita survey sama BSnya/Barang”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Rizky selaku karyawan sebagai berikut:

“Implementasi yang di lakukan adalah mencatat barang yang sudah dikirim dibuku besar, selanjutnya diperiksa kelengkapan barang yang dikeluarkan apakah ada yang rusak atau tidak”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Tiwi selaku pelanggan sebagai berikut:

“Manajemen keuangan *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai ini sudah baik, ketika belanja diberikan bon”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Aisyah selaku pelanggan sebagai berikut:

“Penerapan manajemen keuangan yang dilakukan oleh *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, masih tergolong sederhana dan menggunakan cara lama, karena masih menggunakan bon- bon atau kwitansi saja”.

Pada hasil wawancara diatas mengenai implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai dengan mencatat setiap pengeluaran barang yang akan dijual, kemudian diperiksa kelayakan kerupuknya dan dikirim barang yang sudah layak untuk dijual. Untuk proses keuangannya adalah dengan menggunakan bon saja tidak mencatat di buku keuangan yang tertulis.

Adapun teori yang peneliti peroleh mengenai implementasi manajemen keuangan yang baik dan benar adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan: Usaha yang dijalankan menggunakan uang pribadi sebagai modal awal atau semacamnya, bukan berarti keuangan

bisnis yang dikelola pun sepenuhnya bersifat pribadi. Oleh karena itu, prinsip akuntabilitas harus selalu dijaga agar manajemen yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap penggunaan aset maupun keuangan bisnis harus dapat diketahui alasan penggunaannya, dan ke mana arahnya. Dengan menerapkan prinsip ini, fungsi manajemen keuangan untuk mengelola usaha ini pun dapat tercapai karena aset maupun keuangan usaha tidak dapat dipergunakan secara sewenang-wenang tanpa adanya pertanggungjawaban.

2. Pengelolaan Keuangan Harus Transparan: Selain dapat dipertanggungjawabkan, pengelolaan keuangan juga harus dibuat setransparan mungkin. Bagaimanapun juga, kedua prinsip ini sebenarnya berhubungan. Manajemen keuangan yang dilakukan secara transparan akan lebih mudah untuk dipertanggungjawabkan. Agar prinsip ini dapat selalu terjaga, pencatatan keuangan harus dibuat dengan sebaik dan serapi mungkin. Dengan demikian, setiap pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi mendetail terkait pergerakan arus kas maupun aset bisnis yang dimiliki. Adanya transparansi dalam mengelola keuangan juga dapat mencegah terjadinya penyelewengan aset bisnis yang ke depannya dapat memberikan kerugian besar.
3. Pembuatan Laporan Keuangan yang Berintegritas: Perlu adanya pencatatan setiap transaksi serta laporan keuangan yang akurat.
4. Pengelolaan Keuangan harus dilakukan secara berkelanjutan: Dalam setiap kegiatan usaha, konsistensi selalu menjadi kunci yang tak dapat ditinggalkan. Prinsip yang sama pun berlaku dalam aktivitas manajemen keuangan. Sebaik-baiknya pengelolaan keuangan adalah yang dilakukan secara berkala dan konsisten dari waktu ke waktu.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai adalah mencatat setiap pengeluaran barang yang akan dijual, kemudian diperiksa kelayakan kerupuknya dan dikirim barang yang sudah layak untuk dijual. Untuk prose keuangannya adalah dengan menggunakan bon saja tidak mencatat di buku keuangan yang tertulis.
2. Kendala implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan pada *home industry* kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai adalah keterbatasan kualitas dan pengetahuan saya pencatatan keuangan yang kurang baik dan kurangnya pengetahuan tentang penerapan manajemen keuangan, serta kurangnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan. Harga barang-barang tidak stabil, misalnya barang-barang belanja-belanja bahan baku, seperti kerupuk mentah, minyak harganya yang tidak menentu inilah yang menjadi kendalanya, sehingga untuk mencatat keluar masuknya barang menjadi terhambat dan keuntungan yang sudah diprediksi juga tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, (2010) Departemen Agama RI. Jakarta: ThohaPutra
- Abdullah, M. (2015). Metodologi penelitian kuantitatif . Bandung: A. Pressido. Abdussamad, Z. (2021). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Syakir Media Pers.
- Anwar, K. R. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mega Indah Sari Makassar. In Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, I. G. (2022). Manajemen Keuangan Cv. Anato Group Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Kelurahan Data (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). In Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Dewi, E. A. D. P. (2022). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di toko lazarus batik kecamatan kaliwates kabupaten jember. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam Prodi Akuntansi Syariah.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. Jurnal Kinerja, 14(1), 6–15.

- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 549, 40–42.
- Hardani, H., Andriani, H., & Jumari Ustiawaty. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Harianto dan Sudomo. (2014). Analisis Laporan keuangan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, September 2011, 13–54.
- Herispon. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Nomor July.
- Ismayani. (2018). Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Pasar Terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah). In Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Jumiyati, V. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. In Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kholili, I. (2019). Analisis Manajemen Keuangan Petani Dan Perkembangan Ekonomi Keluarga. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 13(1), 7–14. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.95>
- Liawati, Yulianti, F., & Purboyo. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin. Jurnal Program Studi Manajemen, 2(2).
- Oktavia, I. (2021). Analisis Manajemen Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumdes Kolai Mangmesa Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. In Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pinem, D., & Bernadin. (2020). Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di UMKM Serang. Jurnal JDM, 3(2), 153–171.
- Pratiwi, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Baitul Maal Wat Tamwil. Skripsi IAIN Tulung Agung. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/650>